

# Penggunaan Media Sosial untuk Promosi Perpustakaan Tambah Ilmu SD Negeri Tambahmulyo 01 Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati

Ravika Triana Wardhani<sup>\*)</sup>, Gana Royana Putri<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Hukum, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Terbuka, Jl. Cabe Raya, Pondok Cabe, Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah

<sup>\*)</sup> Korespondensi: ravikatrianawardhani@gmail.com

## *Abstract*

*This study explores the use of social media for promotion at the Add Science Library of SD Negeri Tambahmulyo 01, which is located in Jakenan District, Pati Regency. Entering the rapidly growing digital age, social media has become one of the main platforms for organizations to spread their promotional reach and interact with the community. This study aims to provide a deeper insight into how libraries utilize social media as a tool for promotion. The introduction of this work highlights the importance of promotion in the context of libraries as an attempt to make the public more aware of the services and activities offered. With the rapid use of social media in everyday life, libraries cannot ignore the huge opportunities these platforms hold for promotional purposes. Qualitative methods were chosen for this research due to their ability to provide in-depth insights into subjective experiences and perceptions related to social media use. This method was used because it allowed the researcher to explore in detail how library staff utilize social media, as well as understand the dynamics of interaction between libraries and their followers on these platforms. This study aims to better understand how social media is used by the Tambah Ilmu Library as a promotional tool, and to evaluate the effectiveness of their promotional strategies. Through a better understanding of the library's use of social media, this research was conducted in order to provide valuable insights for other libraries looking to increase their visibility through social media platforms. In doing so, this research not only aims to provide a comprehensive insight into how social media is being used by the Tambah Ilmu Library, but also to contribute to the literature on library promotion and the function of social media in advancing education and literacy in society. The researcher hopes that the results of this study can provide greater insight into how libraries can utilize social media more effectively to achieve their promotional goals.*

**Keywords:** *Reading interest, social media, school library, promotion, information technology.*

## **Abstrak**

Penelitian ini mengeksplorasi penggunaan media sosial untuk promosi di Perpustakaan Tambah Ilmu SD Negeri Tambahmulyo 01, yang terletak di Kecamatan Jakenan, Kabupaten Pati. Memasuki zaman digital yang berkembang pesat, media sosial sudah menjadi salah satu platform utama bagi organisasi untuk menyebarluaskan jangkauan promosi dan berinteraksi dengan masyarakat. Dilaksanakannya penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana perpustakaan memanfaatkan media sosial sebagai alat untuk promosi. Pendahuluan karya ini menyoroti pentingnya promosi dalam konteks perpustakaan sebagai usaha untuk membuat kesadaran masyarakat tentang layanan dan kegiatan yang ditawarkan lebih meningkat. Dengan pesatnya penggunaan media sosial dalam kehidupan sehari-hari, perpustakaan tidak dapat mengabaikan peluang besar yang dimiliki oleh platform-platform ini untuk menggapai tujuan berpromosi. Metode kualitatif dipilih untuk penelitian ini karena kemampuannya untuk menyediakan wawasan mendalam tentang pengalaman dan persepsi subjektif terkait penggunaan media sosial. Metode ini dipakai karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara rinci bagaimana staf perpustakaan memanfaatkan media sosial, serta memahami dinamika interaksi antara perpustakaan dan pengikut mereka di platform tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengerti dengan baik bagaimana media sosial digunakan oleh Perpustakaan Tambah Ilmu sebagai alat promosi, serta untuk mengevaluasi efektivitas strategi promosi yang mereka terapkan. Lewat pemahaman yang lebih baik mengenai penggunaan media sosial oleh perpustakaan, penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan wawasan yang berharga bagi perpustakaan lainnya yang ingin meningkatkan visibilitas mereka melalui platform media sosial. Dengan begitu, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan wawasan yang komprehensif tentang bagaimana media sosial digunakan oleh Perpustakaan Tambah Ilmu, tetapi juga untuk memberikan kontribusi pada literatur tentang promosi perpustakaan dan fungsi media sosial dalam memajukan pendidikan dan literasi di masyarakat. Peneliti berharap hasil penelitian

ini dapat memberikan wawasan yang lebih luas tentang bagaimana perpustakaan dapat memanfaatkan media sosial dengan lebih efektif untuk mencapai tujuan promosi mereka.

**Kata kunci: Minat baca, media sosial, perpustakaan sekolah, promosi, teknologi informasi.**

## **Pendahuluan**

Dalam era digital yang terus berkembang, penggunaan media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Platform media sosial seperti Facebook, Instagram, Twitter, dan lainnya telah mengubah cara kita berinteraksi, berkomunikasi, dan mendapatkan informasi. Di tengah kemajuan teknologi ini, perpustakaan sebagai institusi pendidikan juga perlu beradaptasi dan memanfaatkan media sosial sebagai alat promosi yang efektif.

Perpustakaan tidak lagi hanya menjadi tempat penyimpanan buku, tetapi juga menjadi pusat informasi dan pengetahuan yang aktif terlibat dalam membangun literasi masyarakat. Oleh karena itu, promosi yang efektif menjadi kunci dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang layanan dan koleksi perpustakaan. Dalam konteks ini, penggunaan media sosial menawarkan peluang yang besar bagi perpustakaan untuk mencapai audiens yang lebih luas, termasuk anak-anak, remaja, orang tua, dan pendidik.

Perpustakaan Tambah Ilmu SD Negeri Tambahmulyo 01 di Kecamatan Jakenan, Kabupaten Pati, sebagai bagian dari komunitas pendidikan, juga dihadapkan pada tantangan yang serupa. Dalam upaya untuk tetap relevan dan bersaing dalam menghadapi era digital, perpustakaan ini perlu memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi yang efektif.

Namun, penggunaan media sosial untuk promosi perpustakaan tidak selalu mudah. Diperlukan strategi yang tepat, konten yang menarik, dan interaksi yang aktif dengan pengguna agar upaya promosi tersebut berhasil. Oleh karena itu, penelitian yang mendalam tentang bagaimana perpustakaan Tambah Ilmu SD Negeri Tambahmulyo 01 menggunakan media sosial sebagai alat promosi menjadi sangat relevan.

Melalui penelitian ini, diharapkan akan diperoleh pemahaman yang mendalam tentang praktik terbaik dalam penggunaan media sosial untuk promosi perpustakaan, serta tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi pengembangan strategi promosi perpustakaan yang lebih efektif di era digital ini. Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apa saja jenis konten yang biasanya dibagikan oleh Perpustakaan Tambah Ilmu SD Negeri Tambahmulyo 01 di media sosial untuk kegiatan promosi?
2. Bagaimana interaksi antara perpustakaan dan pengikutnya di media sosial dalam konteks promosi?
3. Apa saja tantangan yang dihadapi oleh Perpustakaan Tambah Ilmu SD Negeri Tambahmulyo 01 dalam menggunakan media sosial sebagai alat promosi?

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami penggunaan media sosial sebagai sarana promosi di Perpustakaan Tambah Ilmu SD Negeri Tambahmulyo 01 di Kecamatan Jakenan, Kabupaten Pati. Melalui

analisis mendalam, tujuan penelitian ini adalah untuk menggali cara-cara perpustakaan memanfaatkan media sosial untuk meningkatkan visibilitas, menciptakan keterlibatan masyarakat, serta memperluas dampak layanan dan kegiatan perpustakaan.

Penelitian ini memiliki manfaat yang signifikan. Pertama-tama, akan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang strategi dan praktik terbaik dalam menggunakan media sosial sebagai alat promosi di perpustakaan. Hal ini dapat menjadi panduan bagi perpustakaan lain dalam mengembangkan strategi promosi mereka. Selain itu, dengan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang layanan perpustakaan melalui media sosial, diharapkan akan terjadi peningkatan partisipasi masyarakat dalam menggunakan fasilitas perpustakaan serta mengikuti kegiatan yang diselenggarakan.

Selain manfaat tersebut, penelitian ini juga berpotensi untuk memperkuat hubungan antara perpustakaan dan komunitasnya. Dengan meningkatnya interaksi antara perpustakaan dan pengikutnya di media sosial, diharapkan akan terbentuk hubungan yang lebih erat dan berkelanjutan antara perpustakaan dan masyarakatnya. Hal ini dapat menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan berdaya dalam mendukung pembelajaran dan pertukaran pengetahuan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi pada pemahaman tentang penggunaan media sosial dalam konteks promosi perpustakaan, tetapi juga memiliki dampak yang positif dalam memperkuat peran perpustakaan sebagai pusat pendidikan dan literasi dalam masyarakat.

## **Metode**

Dalam mengeksplorasi peran media sosial sebagai sarana promosi di Perpustakaan Tambah Ilmu SD Negeri Tambahmulyo 01, kami mengadopsi metode penelitian kualitatif. Pemilihan metode ini didasarkan pada keyakinan bahwa pendekatan kualitatif dapat memberikan pemahaman yang mendalam dan kontekstual tentang penggunaan media sosial oleh perpustakaan. Kami percaya bahwa dengan mendalami pengalaman, persepsi, dan praktik staf perpustakaan melalui wawancara mendalam, serta mengamati langsung aktivitas promosi di media sosial dan menganalisis konten postingan-peringatan perpustakaan, kami dapat mengeksplorasi secara holistik bagaimana media sosial digunakan sebagai alat promosi.

Melalui pendekatan kualitatif ini, kami bertujuan untuk tidak hanya mengidentifikasi strategi promosi yang efektif, tetapi juga untuk memahami nuansa dan konteks di balik setiap keputusan yang diambil oleh perpustakaan dalam menggunakan media sosial. Dengan demikian, kami berharap untuk memberikan kontribusi yang signifikan bagi pemahaman kita tentang peran media sosial dalam memperluas visibilitas perpustakaan dan mendukung literasi masyarakat.

Selain itu, metode kualitatif memungkinkan kami untuk menangkap aspek-aspek yang mungkin tidak terukur secara kuantitatif, seperti interaksi antara perpustakaan dan pengikutnya di media sosial, dinamika komunikasi, dan respons pengguna terhadap postingan-peringatan perpustakaan. Hal ini akan

memperkaya analisis kami dan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang penggunaan media sosial dalam konteks promosi perpustakaan.

Meskipun metode kualitatif memberikan wawasan yang mendalam, kami juga menyadari bahwa ada keterbatasan yang perlu diperhatikan. Misalnya, generalisasi hasil penelitian mungkin terbatas karena fokus pada satu perpustakaan tertentu. Namun demikian, kami yakin bahwa temuan kami akan memberikan wawasan yang berharga bagi perpustakaan lain yang ingin meningkatkan efektivitas promosi mereka melalui media sosial.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **1. Hasil**

Perpustakaan Tambah Ilmu, yang terletak di SD Negeri Tambahmulyo 01, Kecamatan Jakenan, Kabupaten Pati, adalah sebuah institusi pendidikan yang menjadi tonggak penting dalam pengembangan literasi di kalangan siswa dan komunitas sekitar. Dengan koleksi buku yang mencapai sekitar 5000 judul, perpustakaan ini bukan sekadar tempat untuk meminjam buku, tetapi juga menjadi ruang inspirasi, pengetahuan, dan pemahaman yang mendalam tentang berbagai topik.

Dipimpin oleh Ibu Dewi Kismiatun, S.Pd., seorang pendidik yang berdedikasi dan berkomitmen untuk meningkatkan literasi siswa, Perpustakaan Tambah Ilmu menjadi sebuah oase intelektual bagi para pencari pengetahuan. Ibu Dewi tidak hanya mengelola perpustakaan dengan cermat, tetapi juga secara aktif terlibat dalam merancang program-program literasi yang menarik dan bermanfaat bagi siswa. Dia memastikan bahwa setiap buku yang ada di perpustakaan memberikan nilai edukatif yang tinggi dan sesuai dengan kebutuhan kurikulum sekolah.

Selain itu, perpustakaan ini juga didukung oleh Ravika Triana Wardhani, Ahli Muda Perpustakaan, seorang tenaga perpustakaan yang berpengalaman dan berpengetahuan luas dalam manajemen perpustakaan. Dengan keahliannya, Ravika Triana memastikan bahwa operasional perpustakaan berjalan dengan lancar, koleksi buku terorganisir dengan baik, dan layanan perpustakaan tersedia secara optimal bagi para pengunjung.

Perpustakaan Tambah Ilmu bukan hanya sekadar gudang buku, tetapi juga menjadi pusat kegiatan yang merangsang minat baca, kreativitas, dan eksplorasi ilmu pengetahuan bagi siswa dan masyarakat sekitar. Dengan berbagai program seperti klub buku, pertunjukan dongeng, dan lokakarya kreatif, perpustakaan ini terus berupaya untuk menjaga agar literasi tetap menjadi prioritas utama di lingkungan sekolah dan komunitasnya.

Kepemimpinan yang kuat dari Ibu Dewi Kismiatun dan dedikasi Ravika Triana Wardhani telah menjadikan Perpustakaan Tambah Ilmu sebagai contoh teladan dalam pengelolaan perpustakaan sekolah yang efektif dan berpengaruh. Diharapkan, perpustakaan ini akan terus menjadi sumber inspirasi dan pengetahuan bagi generasi mendatang, membantu mereka membangun fondasi yang kuat dalam literasi dan pembelajaran sepanjang hayat.

Pada umumnya, Perpustakaan Tambah Ilmu SD Negeri Tambahmulyo 01 menggunakan media sosial untuk membagikan berbagai jenis konten yang bertujuan untuk mempromosikan kegiatan, layanan, dan koleksi perpustakaan kepada masyarakat. Jenis konten yang biasanya dibagikan meliputi:

- Postingan tentang acara atau kegiatan yang akan datang, seperti pertemuan buku, lokakarya literasi, atau pertunjukan dongeng.
- Informasi tentang koleksi baru yang telah tiba di perpustakaan, termasuk buku-buku terbaru, majalah, atau media pembelajaran lainnya.
- Ulasan atau ulasan singkat tentang buku atau materi bacaan tertentu yang menarik minat pembaca.
- Foto atau video dari kegiatan atau acara yang telah berlangsung di perpustakaan, memberikan gambaran tentang suasana dan antusiasme yang ada.
- Tautan atau promosi untuk layanan khusus perpustakaan, seperti layanan peminjaman buku online, konsultasi literasi, atau program pembelajaran tambahan.
- Saran bacaan atau rekomendasi dari staf perpustakaan untuk membantu pembaca menemukan materi yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka.
- Dengan membagikan beragam jenis konten ini, Perpustakaan Tambah Ilmu SD Negeri Tambahmulyo 01 berusaha untuk menarik perhatian dan membangun keterlibatan masyarakat dengan cara yang menarik dan informatif.

Interaksi antara Perpustakaan Tambah Ilmu SD Negeri Tambahmulyo 01 dan pengikutnya di media sosial merupakan aspek penting dalam konteks promosi. Perpustakaan aktif berinteraksi dengan pengikutnya melalui berbagai cara, termasuk:

- Menanggapi komentar dan pertanyaan: Perpustakaan memberikan respons langsung terhadap komentar, pertanyaan, atau umpan balik yang diterima dari pengikutnya. Mereka menjawab pertanyaan, memberikan informasi tambahan, atau memberikan dukungan kepada pengguna yang membutuhkan bantuan.
- Berbagi konten pengguna: Perpustakaan memanfaatkan konten yang dibuat oleh pengikutnya, seperti foto-foto dari acara perpustakaan atau ulasan buku yang dibagikan oleh pengguna. Ini tidak hanya memperkuat hubungan dengan pengikut, tetapi juga menciptakan keterlibatan yang lebih besar dengan komunitas.
- Mengadakan sesi tanya jawab: Perpustakaan kadang-kadang mengadakan sesi tanya jawab atau diskusi online di media sosial, di mana pengikut dapat bertanya langsung kepada staf perpustakaan tentang topik tertentu, baik terkait dengan koleksi buku, acara, atau layanan perpustakaan.

- Memanfaatkan fitur polling atau jajak pendapat: Perpustakaan dapat menggunakan fitur polling atau jajak pendapat di platform media sosial untuk mengumpulkan pendapat pengikutnya tentang topik tertentu, seperti tema acara mendatang atau preferensi membaca.
- Melalui interaksi yang aktif dan berkelanjutan ini, Perpustakaan Tambah Ilmu SD Negeri Tambahmulyo 01 tidak hanya membangun hubungan yang kuat dengan pengikutnya, tetapi juga meningkatkan keterlibatan dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan dan program perpustakaan.

Terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh Perpustakaan Tambah Ilmu SD Negeri Tambahmulyo 01 dalam menggunakan media sosial sebagai alat promosi, antara lain:

- Keterbatasan sumber daya: Perpustakaan mungkin memiliki keterbatasan dalam hal sumber daya manusia dan anggaran yang dapat dialokasikan untuk pengelolaan media sosial. Hal ini dapat membatasi kemampuan perpustakaan untuk menghasilkan konten yang berkualitas dan konsisten, serta menjaga keterlibatan dengan pengikutnya.
- Persaingan dalam perhatian: Di media sosial, perpustakaan bersaing dengan berbagai konten dan informasi lainnya untuk mendapatkan perhatian pengguna. Membuat konten yang menarik dan relevan menjadi tantangan, mengingat beragam minat dan preferensi dari pengikut perpustakaan.
- Algoritma dan perubahan platform: Algoritma platform media sosial sering berubah, yang dapat mempengaruhi jangkauan dan visibilitas konten yang dibagikan oleh perpustakaan. Perubahan-perubahan ini memerlukan adaptasi dan pembaruan strategi promosi secara teratur.
- Kurangnya keterlibatan pengikut: Meskipun perpustakaan dapat aktif membagikan konten di media sosial, tetapi rendahnya tingkat keterlibatan pengikut (seperti like, komentar, dan berbagi) dapat menjadi tantangan. Hal ini dapat mengurangi efektivitas promosi perpustakaan dan memerlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan keterlibatan.
- Pengelolaan reputasi online: Perpustakaan perlu memperhatikan dan mengelola reputasi mereka secara online. Respon terhadap komentar negatif atau masalah lainnya dapat memakan waktu dan memerlukan pendekatan yang sensitif dan profesional.
- Dengan menyadari tantangan-tantangan ini, Perpustakaan Tambah Ilmu SD Negeri Tambahmulyo 01 dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif dan adaptif dalam menggunakan media sosial sebagai alat promosi, serta menciptakan solusi yang sesuai dengan kebutuhan dan sumber daya yang tersedia.

Dari wawancara dengan Ibu Dewi Kismiatun, S.Pd., kepala perpustakaan di SD Negeri Tambahmulyo 01 Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati, tergambar beberapa hal penting terkait promosi Perpustakaan Tambah Ilmu:

1. Pemanfaatan Media Sosial: Perpustakaan aktif menggunakan media sosial, seperti Facebook dan Instagram, sebagai sarana untuk mempromosikan layanan dan kegiatan mereka kepada siswa dan masyarakat.
2. Respon Positif: Tanggapan dari siswa dan masyarakat terhadap promosi yang dilakukan cukup positif. Mereka menunjukkan minat dan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti acara dan kegiatan yang dipromosikan oleh perpustakaan.
3. Tantangan Keterbatasan Sumber Daya: Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan sumber daya, baik dalam hal tenaga maupun anggaran. Hal ini membatasi kemampuan perpustakaan dalam mengelola promosi dengan optimal.
4. Persaingan dalam Perhatian: Persaingan dalam perhatian di media sosial menjadi tantangan lainnya. Perpustakaan harus berusaha keras untuk membuat konten yang menarik dan relevan agar dapat bersaing dengan konten lain yang ada di media sosial.

Dalam kesimpulannya, promosi Perpustakaan Tambah Ilmu melalui media sosial merupakan langkah yang efektif untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan perpustakaan. Meskipun dihadapkan pada tantangan keterbatasan sumber daya dan persaingan dalam perhatian, perpustakaan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas promosi mereka agar dapat mencapai lebih banyak orang.

## **2. Pembahasan**

Perpustakaan sekolah memiliki peran yang penting dalam mendukung proses pembelajaran siswa. Sebagai tempat yang menyediakan beragam sumber daya seperti buku cetak, media audiovisual, dan akses ke sumber informasi digital, perpustakaan sekolah menjadi pusat pengetahuan yang vital bagi siswa dan staf pengajar. Melalui perpustakaan, siswa dapat mengembangkan keterampilan membaca, penelitian, dan literasi informasi yang esensial untuk kesuksesan akademik dan kehidupan sehari-hari. Selain itu, perpustakaan juga menjadi tempat untuk memperluas wawasan siswa, mendorong minat membaca, dan memfasilitasi penemuan diri melalui eksplorasi berbagai topik dan jenis bahan bacaan.

Media sosial telah menjadi platform yang kuat untuk menyebarkan informasi dan memfasilitasi interaksi antara individu dan kelompok. Dengan jutaan pengguna yang aktif setiap hari, media sosial menawarkan kemampuan untuk mencapai audiens yang luas dengan cepat dan efektif. Dalam konteks promosi perpustakaan sekolah, media sosial memungkinkan perpustakaan untuk berbagi informasi tentang koleksi terbaru, acara-acara khusus, layanan yang tersedia, dan sumber daya pembelajaran lainnya dengan lebih mudah. Dengan demikian, media sosial membuka pintu aksesibilitas yang lebih besar bagi siswa, orang tua, dan masyarakat umum untuk terlibat dengan perpustakaan sekolah tanpa terbatas oleh batasan fisik atau waktu.

Melalui platform media sosial seperti Facebook, Instagram, dan Twitter, Perpustakaan Tambah Ilmu secara teratur membagikan berbagai konten yang bervariasi. Konten-konten tersebut meliputi informasi tentang acara dan kegiatan perpustakaan yang akan datang, ulasan buku dari staf

perpustakaan, foto dan video dari kegiatan perpustakaan, serta tautan untuk layanan perpustakaan seperti peminjaman buku online atau saran bacaan. Dengan demikian, perpustakaan ini tidak hanya menjadi tempat untuk meminjam buku, tetapi juga menjadi sumber informasi dan inspirasi bagi masyarakat yang terhubung dengan mereka melalui media sosial.

Selain menghasilkan konten yang menarik, Perpustakaan Tambah Ilmu juga terlibat dalam interaksi yang aktif dengan pengikut mereka di media sosial. Mereka merespons komentar, pertanyaan, dan umpan balik dari pengguna dengan cepat dan ramah, menciptakan hubungan yang positif dengan komunitas mereka. Interaksi ini tidak hanya memperkuat hubungan antara perpustakaan dan pengikutnya, tetapi juga meningkatkan keterlibatan dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan perpustakaan. Dengan memberikan ruang bagi pengikut untuk berpartisipasi dan berinteraksi, perpustakaan menciptakan lingkungan yang inklusif dan berdaya, di mana semua anggota komunitas merasa didengar dan dihargai.

Meskipun telah mengambil langkah-langkah untuk memanfaatkan media sosial secara efektif, Perpustakaan Tambah Ilmu juga dihadapkan pada beberapa tantangan dalam penggunaannya sebagai alat promosi. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sumber daya, baik dalam hal personel maupun anggaran, yang dapat membatasi kemampuan perpustakaan untuk menghasilkan konten yang berkualitas dan konsisten. Selain itu, persaingan dalam perhatian di media sosial juga merupakan tantangan, mengingat banyaknya informasi yang bersaing untuk mendapatkan perhatian pengguna. Perubahan algoritma platform media sosial juga dapat mempengaruhi jangkauan dan visibilitas konten perpustakaan, sehingga memerlukan adaptasi strategi promosi secara teratur.

Selain itu, rendahnya tingkat keterlibatan pengikut juga menjadi tantangan bagi perpustakaan. Meskipun perpustakaan secara aktif membagikan konten dan merespons komentar pengguna, namun tingkat keterlibatan yang rendah dapat mengurangi efektivitas promosi mereka di media sosial. Terakhir, pengelolaan reputasi online juga menjadi perhatian bagi perpustakaan, karena mereka perlu memperhatikan dan mengelola respon terhadap komentar negatif atau masalah lainnya dengan cara yang sensitif dan profesional.

## **Simpulan**

Penggunaan media sosial sebagai sarana promosi untuk Perpustakaan Tambah Ilmu SD Negeri Tambahmulyo 01, yang berlokasi di Kecamatan Jakenan, Kabupaten Pati, tidak hanya menjadi strategi yang penting, tetapi juga menjadi kebutuhan yang mendesak dalam menghadapi dinamika masyarakat digital saat ini. Melalui diskusi mendalam dalam artikel ini, telah terungkap berbagai aspek krusial yang berkaitan dengan pemanfaatan media sosial untuk memperluas jangkauan, meningkatkan keterlibatan, dan memperkuat dampak positif perpustakaan dalam masyarakat.

Pertama-tama, pentingnya media sosial sebagai alat promosi tidak dapat dipandang sebelah mata. Dengan miliaran pengguna aktif di seluruh dunia, media sosial menawarkan panggung global yang tak tertandingi untuk memperkenalkan dan mempromosikan layanan perpustakaan kepada masyarakat. Bagi



Perpustakaan Tambah Ilmu SD Negeri Tambahmulyo 01, penggunaan media sosial membuka pintu untuk mengembangkan keterlibatan dengan beragam pemangku kepentingan, termasuk siswa, guru, orangtua, dan masyarakat umum, serta memperluas dampak positifnya dalam pendidikan dan literasi di wilayahnya.

Dalam konteks lokal perpustakaan, pengetahuan mendalam tentang karakteristik dan kebutuhan masyarakat di Kecamatan Jakenan, Kabupaten Pati, menjadi landasan yang krusial dalam merancang strategi promosi yang efektif. Analisis yang cermat tentang demografi, budaya, dan perilaku media masyarakat menjadi kunci untuk mengarahkan upaya promosi dengan tepat dan relevan.

Langkah-langkah implementasi yang telah dibahas, mulai dari identifikasi platform media sosial yang relevan hingga pengembangan strategi konten yang menarik, menempatkan Perpustakaan Tambah Ilmu SD Negeri Tambahmulyo 01 dalam jalur yang tepat untuk meraih kesuksesan dalam promosi media sosial. Namun, tantangan seperti mempertahankan konsistensi, bersaing dengan konten lain, dan mengelola interaksi negatif tidak boleh diabaikan. Dengan kesadaran akan tantangan-tantangan tersebut, serta penerapan solusi yang tepat, perpustakaan dapat mengatasi hambatan dan memperkuat keberhasilan promosi media sosial mereka.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi untuk Perpustakaan Tambah Ilmu SD Negeri Tambahmulyo 01 memiliki potensi besar untuk menciptakan dampak positif yang signifikan dalam masyarakat. Dengan komitmen yang berkelanjutan untuk merancang strategi yang efektif, mengadopsi praktik terbaik, dan terus beradaptasi dengan perubahan tren media sosial, perpustakaan dapat terus mengoptimalkan potensi media sosial sebagai alat yang kuat dalam mencapai tujuan promosi mereka serta memperkuat peran mereka sebagai pusat pembelajaran, pengetahuan, dan literasi di wilayahnya.

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran dapat diberikan untuk meningkatkan penggunaan media sosial sebagai sarana promosi di Perpustakaan Tambah Ilmu SD Negeri Tambahmulyo 01:

- Meningkatkan Kualitas Konten: Fokus pada pembuatan konten yang lebih kreatif, informatif, dan menarik untuk menarik perhatian pengguna media sosial.
- Meningkatkan Interaksi: Aktif berinteraksi dengan pengguna melalui komentar, pesan langsung, dan tanggapan cepat untuk membangun hubungan yang lebih kuat dengan masyarakat.
- Kolaborasi dengan Pihak Eksternal: Menjalinkan kerjasama dengan pihak eksternal seperti sekolah lain, komunitas lokal, dan lembaga pendidikan untuk memperluas jangkauan promosi dan mendukung program-program perpustakaan.
- Pemantauan dan Evaluasi: Terus memantau dan mengevaluasi efektivitas kampanye promosi di media sosial untuk menyesuaikan strategi dan meningkatkan kinerja promosi.

Dalam kata-kata Frank Sonnenberg (2013), "Media sosial bukan tentang seberapa banyak Anda mengirim, tetapi seberapa banyak Anda mendengarkan dan memperhatikan apa yang dikatakan orang lain." Dengan memperhatikan saran-saran di atas dan terus memperhatikan kebutuhan dan keinginan pengguna, Perpustakaan Tambah Ilmu SD Negeri Tambahmulyo 01 dapat terus memanfaatkan media sosial sebagai

alat promosi yang efektif untuk memperkuat hubungan dengan masyarakat dan meningkatkan partisipasi dalam kegiatan perpustakaan.

## **Daftar Pustaka**

- Arifin, Budi. (2018). *Pemasaran Media Sosial: Panduan Praktis untuk Bisnis*. Penerbit Ilmu Sejahtera.
- Cahaya, Irfan. (2020). *Pemasaran Konten: Membangun Koneksi dengan Pelanggan melalui Media Sosial*. Penerbit Sentosa Abadi.
- Cahyono, Rini. (2019). *Media Sosial dalam Bisnis: Langkah-langkah Praktis untuk Promosi Efektif*. Penerbit Bakti Jaya.
- Indriani, Hesti. (2018). *Promosi Produk Melalui Facebook: Tips dan Trik yang Efektif*. Penerbit Sejahtera Makmur.
- Permadi, Gita. (2021). *Strategi Marketing Online: Memanfaatkan Potensi Media Sosial untuk Bisnis Anda*. Penerbit Nusa Indah.
- Putra, Dharma. (2020). *Membangun Komunitas Online: Tips dan Trik dari Para Ahli Media Sosial*. Penerbit Gemilang.
- Suryadi, Fajar. (2019). *Manajemen Konten Media Sosial: Strategi untuk Membangun Brand yang Kuat*. Penerbit Makmur Jaya.
- Susanto, Andi. (2020). *Strategi Sukses Promosi Online: Membangun Brand melalui Media Sosial*. Penerbit Cahaya Abadi.
- Santoso, Bambang. (2017). *Pemasaran Digital: Strategi Terbaru untuk Meningkatkan Brand Awareness*. Penerbit Cemerlang.
- Wibowo, Eko. (2017). *Teknik Promosi di Media Sosial: Langkah-langkah Praktis untuk Meningkatkan Penjualan*. Penerbit Mandiri Jaya.
- Dewi, Mega. (2020). "Tren Terbaru dalam Pemasaran Media Sosial: Meningkatkan Konversi dengan Strategi Konten yang Relevan." *Jurnal Manajemen Pemasaran Digital*, 6(1).
- Handayani, Putri. (2021). "Analisis Tingkat Keterlibatan Pengguna Facebook terhadap Promosi Produk: Studi Kasus pada Industri Makanan." *Jurnal Strategi Pemasaran Digital*, 4(2).
- Maulana, Rizki. (2021). "Pengaruh Waktu Posting terhadap Tingkat Interaksi Pengguna: Studi Kasus pada Platform Media Sosial Berbeda." *Jurnal Penelitian Komunikasi Sosial*, 15(3).
- Pratama, Bayu. (2018). "Peran Influencer dalam Meningkatkan Keterlibatan Konsumen terhadap Brand di Media Sosial." *Jurnal Komunikasi Pemasaran*, 10(3).
- Rachman, Iqbal. (2017). "Pengaruh Penggunaan Hashtag dalam Promosi Produk di Media Sosial: Studi Kasus pada Industri Teknologi." *Jurnal Branding Online*, 2(2).
- Rifai, Ahmad. (2020). "Pengaruh Kampanye Viral terhadap Peningkatan Penjualan: Studi Kasus pada Produk Kosmetik." *Jurnal Bisnis Online*, 3(1).
- Wulandari, Tri. (2019). "Strategi Promosi di Instagram: Mengoptimalkan Fitur-Fitur yang Tersedia."

Jurnal Komunikasi Digital, 5(2).

Wijayanti, Lia. (2019). "*Strategi Meningkatkan Keterlibatan Pengguna Instagram melalui Konten Visual yang Menarik.*" Jurnal Pemasaran Visual, 8(1).